

Kornelia Delvi

by UNITRI Press

Submission date: 19-Jun-2024 03:38PM (UTC+0800)

Submission ID: 2405216308

File name: Kornelia_Delvi.docx (136.57K)

Word count: 971

Character count: 6792

1
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM (STUDY KASUS PADA UMKM
KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG)

SKRIPSI

MANAJEMEN



Oleh :

KORNELIA DELVI

2020120164

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2024

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tlogomas, Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel penelitian ditentukan sebanyak 94 dengan menggunakan pendekatan proporsional stratified random sample. Untuk mengumpulkan data, digunakan kuesioner. Analisis regresi linier berganda terhadap data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan dengan nilai t sebesar 4,10 dan literasi keuangan dengan nilai t sebesar 3,820, keduanya berdampak signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Nilai F hitung sebesar (25,850) atau pengaruh sebesar 64,3% menunjukkan seberapa besar hasil penelitian tersebut juga menunjukkan dampak inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tlogomas, Kota Malang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mempermudah transaksi usaha dan meningkatkan kinerja UMKM, inklusi keuangan dan literasi keuangan sangat penting.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja, Inklusi Keuangan, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan suatu negara untuk mengembangkan ekonominya dalam periode globalisasi saat ini sebagian bergantung pada kemampuannya untuk terlibat dalam perdagangan makro dan lokal. Kepala Badan Pusat Statistik, Suhariyanto, mengklaim bahwa setelah sektor usaha industri, pedagang besar dan pengecer merupakan penggerak pembangunan terbesar kedua. Sektor ketenagakerjaan pun tumbuh sebagai dampak langsung dari ledakan ekonomi ini, yang menunjukkan bahwa pedagang besar dan pedagang kecil juga turut berperan dalam pertumbuhan ini (Laucereno, 2019). UMKM sangat penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Menurut Dewi (2018), sektor UMKM dapat menyerap pengangguran karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja.

Kinerja merupakan ukuran seberapa baik suatu bisnis mampu mencapai tujuannya. Kinerja berasal dari pekerjaan yang secara langsung terkait dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan keberhasilan ekonomi. Meskipun demikian, rata-rata UMKM di Indonesia terus mengalami penurunan dibandingkan dengan UMKM di negara-negara tetangganya. Keinginan dan aspirasi manusia selalu berubah. Untuk memenuhi kebutuhan dan ambisinya, orang harus bekerja keras untuk mendapatkan uang (Lestari, E. 2021). Menggunakan sumber daya untuk mencapai dan mengembangkan kesuksesan

finansial merupakan salah satu keterampilan literasi keuangan (Lestari, E. 2021).

Untuk itu, diperlukan pemahaman dasar tentang berbagai konsep keuangan seperti pengelolaan utang, penganggaran, investasi, peminjaman, dan tabungan. Sebaliknya, Rizki (2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangannya yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan finansial. Orang dapat menggunakan keuangannya untuk membuat dan mematuhi anggaran, menabung untuk tujuan masa depan seperti pensiun atau uang muka rumah, menginvestasikan uangnya secara bijaksana untuk menumbuhkan kekayaan, dan menghindari utang (Susanti et al. 2022).

Salah satu desa mandiri di Jawa Timur adalah Desa Tlogomas. Desa Tlogomas memiliki 94 unit UMKM, menurut data statistik. Mengingat peningkatan jumlah UMKM, diperlukan pembinaan untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui pengembangan keterampilan inklusi keuangan dan literasi keuangan. Penelitian sebelumnya telah mengevaluasi kriteria inklusi keuangan, kinerja, dan literasi keuangan menggunakan berbagai teknik.

Sanistasya dan Ye (2019) melakukan evaluasi literasi keuangan melalui penelitian yang menggunakan indeks pengetahuan, perilaku, sikap, dan kapasitas keuangan. Faktor tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi dimasukkan dalam penelitian Yanti (2019) untuk mengukur literasi keuangan. Pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan digunakan oleh Widiyati (2018) sebagai indikator faktor literasi keuangan dalam penelitiannya. Komponen

pengetahuan, sikap, dan kesadaran digunakan untuk mengevaluasi literasi keuangan dalam studi Eniola dan Entebang (2016). Dengan menggunakan metrik kesejahteraan, penggunaan, kualitas, dan akses, Yanti (2019) menilai inklusi keuangan. Riwayati (2017) memasukkan indikator terkait mobile banking, layanan perbankan, dan penetrasi perbankan dalam penelitiannya pada variabel inklusi keuangan. Di sisi lain, Bongomin (2017) mengukur inklusi keuangan menggunakan variabel kesejahteraan dan akses.

Dewi (2018) menggunakan metrik seperti profitabilitas, pangsa pasar, pertumbuhan pekerja, dan perluasan perusahaan untuk menilai kinerja UMKM. Aribawa (2016) memasukkan kriteria kinerja dalam penelitiannya sebagai indikator peningkatan jumlah staf, praktik manajemen, dan proses strategi. Di sisi lain, penelitian Sabana (2014) menggunakan pengukuran kinerja sebagai indikator profitabilitas, pertumbuhan karyawan dan kebahagiaan wirausaha. Dengan membandingkan berbagai indikator dari penelitian sebelumnya, para peneliti dalam penelitian ini dapat memutuskan indikator yang akan mereka gunakan.

UMKM di Kelurahan Tlogomas, Kota Malang, menghadapi banyak kendala dalam mengembangkan usahanya. Kendala tersebut antara lain kurangnya sumber pembiayaan dan dana tunai yang cukup, kurangnya kesadaran finansial, atau keterbatasan akses terhadap layanan keuangan. Regulasi yang ketat untuk mendapatkan pinjaman atau barang keuangan, terbatasnya atau tidak adanya jaringan keuangan serta kurangnya pendampingan atau pelatihan yang disponsori pemerintah mengenai inklusi

dan manajemen keuangan bagi UMKM yang belum memiliki pengalaman dengan layanan keuangan merupakan beberapa kendala tambahan. Kendala tersebut dapat menghambat UMKM di Kelurahan Tlogomas, Kota Malang, untuk mengembangkan usahanya dalam jangka panjang (Anggraini dan Nasution, 2013).

Penelitian yang telah disebutkan sebelumnya menunjukkan dengan jelas bahwa literasi dan inklusi keuangan mungkin penting dalam membantu UMKM menurunkan risiko manajemen dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kelurahan Tlogomas Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah keberhasilan UMKM bergantung pada literasi keuangan?
2. Apakah ada hubungan antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM?
3. Bagaimana pengaruh inklusi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja UMKM terkait dengan literasi keuangan.
2. Untuk mengetahui kinerja UMKM terkait dengan inklusi keuangan.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja UMKM dipengaruhi oleh inklusi dan literasi keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pembaca

Terkait dengan kinerja UMKM, inklusi keuangan, dan literasi keuangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan memperluas pemahaman ilmiah.

2. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan mempertimbangkan kajian ini saat merumuskan undang-undang dan mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan kinerja UMKM dalam hal inklusi dan literasi keuangan. Selain itu, menilai apakah upaya pemerintah sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlukah tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja UMKM.

3. Bagi Perusahaan

Studi ini seharusnya memotivasi para pelaku bisnis untuk melatih para pelaku bisnis agar membantu mereka lebih memahami dan memanfaatkan layanan keuangan yang sekarang ditawarkan.

Kornelia Delvi

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	Eka Nur Widyaningsih, Heri Widodo. "Meningkatkan Kinerja UMKM: Dampak dari Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan", Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat, 2024 Publication	2%
4	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	1%
5	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
6	Bidasari Bidasari, Sahrir Sahrir, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid. "Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM", Owner, 2023 Publication	1%
7	repositori.unimma.ac.id	

Internet Source

1 %

8

repository.ub.ac.id

Internet Source

1 %

9

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1 %

10

Arsiati Arsiati, Ruslina Yulaika. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada Industri Kripik Tempe di Desa Sadang Ngawi", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2021

Publication

1 %

11

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1 %

12

Yuliana Pida, Imsar Imsar. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Scale Up Bisnis UMKM Kota Medan Dalam Kerangka Maqashid Syariah", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2022

Publication

1 %

13

ejournalunsam.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Kornelia Delvi

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
